

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif* yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Adapun langkah-langkahnya ialah mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai. Fakta-fakta dan sifat-sifat apa yang perlu dikemukakan.¹

¹Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta :CV Rajawali,1994), h.18.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua bidang ta'mir (pendidikan, peribadatan dan pengkajian) dan admin masjid yang terlibat langsung pada penyebaran aktivitas atau kegiatan dakwah di masjid Hanasuddin Madjedi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian yaitu aktivitas dakwah di masjid Hasanuddin Madjedi yang diinformasikan melalui media sosial.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Brigjen Hasan Baseri, bundaran kayutangi kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer merupakan sumber data yang paling menentukan dari gejala yang terjadi yang sifatnya aktual serta instrumentasi yang dilakukan oleh penelitian sendiri.²

Data pokok ini berhubungan dengan aktivitas dakwah di masjid Hasanuddin Madjedi dan Sarana penyebaran informasi aktifitas beserta dampak penggunaan sarana tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui naskah dan dokumen hanya dipandang sebagai sumber data.³

Data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu sejarah berdirinya dan kondisi fisik masjid Hasanuddin Madjedi, keadaan pengelola masjid, data inventaris serta data lain yang berhubungan dengan masjid Hasanuddin Madjedi.

²Prof. Dr. H. Arifuddin, MM dan Drs. Bani Ahmad Saebani, M.Si *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia 2012), h 118.

³*Ibid.*, h. 118.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas, baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini menggali data melalui:

- a. Responden yaitu ketua bidang ta'mir masjid Hasanuddin Madjedi, Arifani yang dulu bekerja sebagai admin masjid Hasanuddin Madjedi dan para jemaah yang berhadir.
- b. Informan yaitu ketua umum dan anggota pengurus masjid Hasanuddin Madjedi yang berhadir dalam aktivitas dakwah.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode

Metode Deskriptif mempunyai ciri yakni mentitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Oleh karena itu peneliti bertindak sebagai pengamat.⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggalan data yang diperlukan, peneliti melibatkan sumber-sumber data dengan tujuan menggunakan teknik pengumpulan dan mengevaluasi data dengan teknik penelitian sebagai berikut:

⁴Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya, 2009), h.

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Dari penelitian itu dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.⁵

Dalam tahap awal ini penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian di masjid Hasanuddin Madjedi untuk mencari orang yang menjadi sasaran peneliti tanpa merusak atau mengganggu aktivitas dakwah.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuai kepada seseorang yang menjadi informan atau

⁵Dr. Basrowi, M.Pd dan Suwandi, M.Si, *Memahami Penelitian Kaulitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-95.

responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶

Oleh karena itu, yang akan penulis wawancara ialah data yang berkaitan tentang aktivitas dakwah dan media untuk menginformasikan aktivitas dakwah yang digunakan serta yang mempengaruhi media informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷

Dokumentasi yang penulis maksud disini berupa foto-foto informasi aktivitas dakwah melalui media sosial, sejarah berdirinya masjid Hasanuddin Madjedi, struktur organisasi, data-data inventaris masjid dan lain-lain yang berkaitan dengan masjid.

⁶Prof. Dr. H. Arifuddin, MM dan Drs. Bani Ahmad Saebani, M.Si *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia 2012), h. 93.

⁷Dr. Basrowi, M.Pd dan Suwandi, M.Si, *Memahami Penelitian Kaulitatif*, h. 158.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Koleksi Data

Yaitu data yang telah didapatkan diperiksa kembali kelengkapannya, untuk mengetahui apakah data-data tersebut bisa digunakan ketahap selanjutnya atau tidak.⁸

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi yaitu data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan peneliti.⁹

c. Editing data

Pada tahap ini penulis melihat kelengkapan data yang telah terkumpul guna mendapatkan data yang akurat.

Analisis data prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi menjadi lima langkah, yaitu:

1) Mengorganisasi data

⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2015), h. 185.

⁹*Ibid.*, h. 178.

Membaca berulang-ulang data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan peneliti dengan membuang data yang tidak sesuai.

2) Membuat kategori

Meneliti menemukan kategori yang merupakan proses pengelompokan data yang ada kedalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.

3) Menguji hipotesis

Menguji dengan menggunakan data yang ada. Setelah proses pembuatan kategori, peneliti melakukan pengujian yang memungkinkan berkembangnya suatu hipotesis dengan menggunakan data yang telah tersedia.

4) Mencari eksplanasi alternative

Peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada peneliti harus mampu menerangkan data tersebut dengan didasarkan pada pola hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

5) Menulis laporan

Penulis laporan merupakan bagian jenis analisis kualitatif yaitu tidak terpisahkan. Dalam laporan ini, peneliti harus mampu menuliskan kata frase dan kalimat serta

pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan hasil analisisnya.¹⁰

G. Pengecakan Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu keabsahan konstruk (*construct validity*).

Keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar-benar merupakan variable yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut.

1. *Triangulasi data*

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. *Triangulasi pengamat*

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak

¹⁰Prof. Dr. H. Arifuddin, MM dan Drs. Bani Ahmad Saebani, M.Si *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 159.

sebagai pengamat (*expert judgment*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. *Tringulasi teori*

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. *Tringulasi metode*

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹¹

¹¹*Ibid.*, h. 143-144.